

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Nadiem Anwar Makarim selaku kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan bahwa Indonesia telah melakukan perubahan kurikulum sebanyak 3 kali dalam jangka waktu kurang dari 20 tahun.² Hal tersebut menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangatlah penting untuk mengantarkan pada proses pembelajaran kurikulum merdeka mengacu pada profil pelajar pancasila yang memiliki tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.³

Seorang pendidik tentunya harus bisa mengubah cara berpikir, bahwa pendidikan yang dilaksanakan dengan baik bukan berarti pendidikan yang menggunakan teknik yang sama. Namun pendidikan yang sesungguhnya ialah bisa memahami kebutuhan dan karakteristik setiap peserta didik.⁴ Dalam proses pengembangan Kurikulum Merdeka ini, keterlibatan guru merupakan hal yang penting untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik di kelas.⁵

² Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar", (*Jurnal at-Thulab*, Vol. 4, No. 1, 2020), 54.

³ Isa

Peran Guru atau pendidik berada dalam naungan manajerial kepala sekolah yang berfungsi sebagai warga penggerak sekolah untuk menerapkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi, kemampuan dan keterbatasan peserta didik dengan mengoptimalkan kebijakan kurikulum merdeka.⁶ Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan kunci utama dalam keberhasilan serta peningkatan kualitas pendidikan apabila fungsinya dijalankan dengan baik. Karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat diperlukan dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya.⁷

Kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka memiliki fungsi sebagai perencana, pengarahan, pengelolaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pengawasan serta pengkomunikasian. Pengelolaan tersebut diantaranya seperti penyelenggaraan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, biaya, kemampuan serta komitmen tenaga kerja yang handal, sarana dan prasarana serta kontribusi masyarakat. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki program yang handal untuk meningkatkan mutu sekolah yang dikelola. Sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang unggul dan profesional akan menciptakan semangat kerja yang baik, kerjasama yang serentak, suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan serta meningkatkan mutu pendidik yang profesional.⁸ Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah juga

⁶ Ibid, 9948.

⁷ Riska Ayuba, "Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah di SDN 02 Kota Barat Kota Gorontalo", (*Skripsi di Universitas Gorontalo, Gorontalo*, 2016), 1:2.

⁸ Ibid, 1:2.

menjadi faktor utama dalam keberhasilan IKM, terutama peran dan *supervise* dalam pelaksanaan pendidikan.⁹

Salah satu peran manajerial kepala sekolah adalah melakukan pengawasan (*supervise*) kepada guru sebagai upaya pembinaan untuk peningkatan kualitas profesionalisme pada IKM. Selain itu juga bisa diadakan pelatihan guru-guru baik secara tatap muka maupun secara online. Tapi pada kenyataan yang ada di lapangan, seiring dengan berjalannya penerapan kurikulum merdeka ditemukan adanya perbedaan dalam pemahaman kurikulum ini, terutama pemahaman yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yaitu penentuan TP (Tujuan Pembelajaran), ATP (Acuan Tujuan Pembelajaran) dan pembuatan Modul Ajar (MA). Bagi seorang pendidik, hal tersebut tentunya sangat penting untuk dipahami agar peserta didik dapat menguasai dan mencapai kompetensi pembelajaran.¹⁰

Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut, diperlukan orang-orang yang sanggup memimpin sekolah dengan profesional untuk menjadikan lembaga pendidikan yang baik dan mutu pendidikan yang terjamin. Selain mutu pendidikan yang terjamin, kurikulum abad 21 juga perlu diterapkan agar perkembangan belajar peserta didik mengikuti perubahan zaman saat ini.¹¹ Sekolah Dasar Islam (SDI) Sultan Agung 4 Semarang merupakan salah satu pendidikan formal tingkat dasar yang

⁹ Isa, dkk., "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", 9948.

¹⁰ Isa, dkk., "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", 9953.

¹¹ Riska Ayuba, "Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah di SDN 02 Kota Barat Kota Gorontalo", 1.

sudah lama berdiri dan diakui masyarakat sekitar, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Saat ini, SDI Sultan Agung 4 Semarang telah mengimplementasikan keterampilan pembelajaran abad 21 yang terfokus pada kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa hal ini perlu adanya sebuah penelitian agar dapat mengetahui tentang bagaimana manajerial kepala sekolah pada IKM di SDI Sultan Agung 4 Semarang.¹² Selain itu, peneliti juga berharap agar bisa menyumbangkan kontribusi yang baik dan bermanfaat untuk perkembangan pendidikan pada masa yang akan datang.¹³

Berdasarkan latar belakang pada penelitian kualitatif ini, penulis ingin meneliti terkait dengan judul Manajemen Kepala Sekolah dalam Mempersiapkan Guru Kelas Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengangkat rumusan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mempersiapkan guru kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam sultan Agung 4 Semarang?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen kepala sekolah pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang?

¹² Wiwin Budairy (Kepala Sekolah), *Pra-Observasi*, Semarang, 19 September 2022.

¹³ Isa, dkk., "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", 9949.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pokok yang telah penulis paparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam mempersiapkan guru kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam dalam pelaksanaan manajemen kepala sekolah pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, antara lain:

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi peneliti di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

2. Pragmatis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menggunakan dan mengembangkan sistem administrasi sekolah sesuai dengan standar nasional yang ada dan visi misi sekolah agar dapat menghasilkan lulusan peserta didik yang siap mengimplementasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk mempertimbangkan Rencana Pembelajaran, kesiapan mengajar, peran dan meningkatkan kompetensi pendidik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi, umumnya dibagi menjadi tiga bagian, antara lain adalah bagian pembuka, bagian isi, serta yang terakhir adalah bagian penutup. Kemudian sistematis pembahasannya terbagi menjadi lima BAB, akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Pada BAB awal ini, terdapat pendahuluan yang isinya memuat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dari sumber lapangan, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang berisi beberapa pertanyaan yang ditarget oleh peneliti, selain itu tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan bisa berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan diambil manfaat oleh peneliti berikutnya.

BAB II : Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Kerangka Berpikir. Tinjauan Pustaka berisi beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan sumber dan dijadikan sebagai perbandingan serta bukti bahwa penelitian ini bukan hasil plagiat. Kerangka Teori yang memuat tentang deskripsi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mempersiapkan Guru Kelas pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang, selain itu kerangka teoritik atau yang biasa disebut dengan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Pengujian Keabsahan data serta Teknik Analisis Data. Bab ini termasuk beberapa strategi atau cara yang dipakai untuk menggali data dari masalah yang dituju dan lokasi permasalahan yang dicari untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang nyata benar-benar murni dari hasil penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang bisa menjawab rumusan masalah yang memuat isi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Selain itu, pada saat penelitian berlangsung juga terdapat berbagai halangan yang dialami.

BAB V : Penutup yang berisi Kesimpulan terhadap segala masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian, kemudian diakhiri dengan Saran-saran agar isi skripsi bisa diperbaiki agar lebih baik lagi.